



Media Title	Investor Daily	
Date	8 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

2015, BPJT Lelang 4 Ruas Tol Rp 26,82 Triliun

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berencana melelang investasi empat ruas jalan tol dengan investasi ditaksir mencapai Rp 26,82 triliun pada tahun depan. Keempat ruas tol itu adalah tol Manado-Bitung, Balikpapan-Samarinda, Serpong-Balaraja, dan Kayu Agung-Palembang-Betung.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, keempat jalan tol itu sudah diprogramkan untuk bisa dilakukan pelelangan pada tahun depan. "Tiap tahun kami merencanakan ada beberapa ruas tol yang akan dibangun, dioperasikan, atau dilelang," ujar dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Berdasarkan data BPJT, jalan tol Kayu Agung-Palembang-Betung akan dibangun sepanjang 111,65 kilometer (km) dengan investasi sebesar Rp 13,29 triliun di luar biaya pembebasan lahan. Jalan tol ini merupakan usulan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan sudah masuk dalam jaringan jalan tol nasional, khususnya tol trans-Sumatera.

"Izin prinsip sudah diteken melalui surat keputusan menteri Pekerjaan Umum, tapi jalan tolnya masih dalam tahap studi kelayakan. Jika studinya selesai, pemerintah provinsi bisa mulai melakukan pembebasan tanah. Biaya investasinya juga belum final," ungkap dia.

Untuk jalan tol Manado-Bitung, sambung Gani, akan dibangun oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum. Jalan tol ini akan dibangun dua seksi, yaitu seksi I Manado-Airmadidi sepanjang 13,5 kilometer (km) dan seksi II Airmadidi-Betung sepanjang 25,5 km dengan investasi ditaksir Rp 2,16 triliun.

Untuk seksi I lahan yang sudah dibebaskan telah mencapai 90,2%, atau sekitar 110 hektare (ha) dari kebutuhan seksi itu seluas 122,5 ha. Karena itu, pro-

yek ini akan segera dibangun oleh pemerintah pusat sebelum peralihan ke pemerintahan.

Sedangkan seksi II progres lahan yang telah dibebaskan baru 8,3 ha, atau 3,5% dari kebutuhan lahan di ruas ini seluas 237 ha. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah menganggarkan Rp 100 miliar yang digunakan untuk pengadaan lahan pada tahun ini. Mereka juga meminta bantuan dana pembebasan lahan sebesar Rp 150 miliar dari pemerintah pusat. Dana pemerintah pusat tersebut akan melengkapi anggaran belanja daerah (APBD) tahun 2014 sebesar Rp 50 miliar yang disiapkan untuk pembebasan lahan jalan tol.

Porsi Pemerintah

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto sebelumnya mengatakan, masih menunggu persetujuan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terkait *viability gap fund* (VGF) sebesar Rp 150 miliar untuk jalan tol ini. Jika Kemenkeu setuju, proyek ini bakal menjadi yang pertama untuk dibiayai pemerintah dengan skema tersebut.

"Bila Kemenkeu tidak setuju, tol tersebut juga tetap akan dibangun untuk seksi I. Namun, nanti menggunakan pagu anggaran Ditjen Bina Marga. Ini berarti skema proyek tolnya berupa *government support*," jelas dia.

Djoko melanjutkan, untuk jalan tol Balikpapan-Samarinda juga akan dibangun dengan dukungan pemerintah. Proyek

tol ini sudah mendapatkan dukungan dana dari pemerintah pusat dan daerah masing-masing sebesar Rp 1 triliun dan Rp 1,5 triliun. Selain itu, tanah yang sudah dibebaskan oleh pemerintah daerah mencapai 80% dengan dana sebesar Rp 2 triliun.

Pemerintah, terang dia, saat ini tengah menyelesaikan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal), *detail engineering design* (DED), dan studi kelayakan proyek tersebut. "Targetnya dalam sebulan proses ini diharapkan bisa selesai untuk kejar *ground-breaking* paling lambat Oktober nanti," papar dia.

Sementara itu, BPJT sebenarnya sudah memulai proses tender investasi untuk jalan tol Serpong-Balaraja sepanjang 30 km sudah dilakukan sejak tahun 2012 lalu. Namun, proses kualifikasi lelang yang tinggal memilih pemenang tender tertunda karena lahan yang dibebaskan belum memenuhi syarat. "Tetapi sekarang seksi I Serpong-Legok sepanjang 10 km sudah selesai," ujar Gani.

Ada empat peserta tender yang telah lolos prakualifikasi jalan tol yang digagas oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk ini. Keempat investor tersebut di antaranya perusahaan konsorsium antara investor asal India SP Road dan PT Prabu Persada serta perusahaan patungan antara PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Astratel Nusantara, dan PT Transindo Karya Investama. (ean)

Tol yang dilelang pada 2015

No.	Nama Ruas	Panjang	Investasi
1.	Kayu Agung-Palembang-Betung	111,65 km	Rp 13,29 triliun
2.	Manado-Bitung	39 km	Rp 2,16 triliun
3.	Balikpapan-Samarinda	99,2 km	Rp 6,2 triliun
4.	Serpong-Balaraja	30 km	Rp 5,17 triliun

Sumber: BPJT, dolah